

**SYNDROM PREMENOPAUSE DAN TINGKAT STRES PADA WANITA  
PREMENOPAUSE DI KELURAHAN LUBUK BUAYA KECAMATAN  
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Oleh

NADHIATI AWLIA NASUTION

No. BP. 1510331007



Dosen Pembimbing :

1. dr. Bobby Indra Utama, SpOG (K)
2. Meilinda Agus, S.SiT, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM  
FACULTY OF MEDICINE  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Theses, July 11 2019**

**NADHIATI AWLIA NASUTION, No. BP. 1510331007**

***SYNDROM PREMENOPAUSE AND STRES LEVELS IN PREMENOPAUSE  
WOMEN IN KELURAHAN LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG***

xxi + 93 pages, 9 tables, 5 pictures, 10 appendices

**ABSTRACT**

**Background and Objectives**

Premenopausal a phase transition from the reproductive phase to the phase of old age. Characterized by premenopausal ovarian estrogen levels began to decline that can cause physical and psychological complaints, a complaint is called the premenopausal syndrome. There are various factors that can trigger Stres in premenopausal women one of them is with the changes brought about by this premenopausal syndrome. The severity of the Stres experienced by women in the face of the premenopausal phase depends on how the views of the individual. The purpose of this study to determine the relationship premenopausal syndrome with Stres levels in premenopausal women in the village of Lubuk Buaya sub district Koto Tengah Padang city.

**Method**

Quantitative research with cross sectional design, performed in the village of Lubuk Buaya sub district Koto Tengah Padang city in May-June 2019. The sample in this study were premenopausal women were premenopausal and domiciled in the village of Lubuk Buaya as many as 80 people. The collection of data by observation and questionnaires. Analysis of data using linear regression analysis.

**Result**

The results showed premenopausal syndrome symptoms in 45% lightweight category and the level of Stres in the light category 46.3%. Results of linear regression analysis obtained  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.594 > 0.220$ ). It shows that premenopausal syndrome have a significant relationship with the Stres level is 35.3% and the remaining 64.7% is determined by other factors.

**Conclusion**

There is a relationship between Stres syndrome premenopausal levels in premenopausal women. It is expected that health professionals can provide health education on premenopausal order to add insight and perception of women so as to minimize the occurrence of premenopausal syndrome.

**References** : 49 (2001-2018)

**Keywords** : premenopausal syndrome, Stres levels, premenopausal women.

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 11 Juli 2019**

**NADHIATI AWLIA NASUTION, No. BP. 1510331007**

***SYNDROM PREMENOPAUSE DAN TINGKAT STRES PADA WANITA  
PREMENOPAUSE DI KELURAHAN LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO  
TANGAH KOTA PADANG***

xxi + 93 halaman, 9 tabel, 5 gambar, 10 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang dan Tujuan Penelitian**

Premenopause merupakan suatu fase peralihan dari fase reproduksi menuju fase usia tua. Premenopause ditandai dengan kadar hormon estrogen ovarium yang mulai menurun sehingga dapat menimbulkan keluhan fisik maupun psikis, keluhan inilah yang disebut dengan *syndrom premenopause*. Ada berbagai faktor yang dapat memicu terjadinya stres pada wanita premenopause salah satunya yaitu dengan perubahan yang timbul akibat *syndrom premenopause* ini. Berat ringannya stres yang dialami wanita dalam menghadapi fase premenopause tergantung bagaimana pandangan individu itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *syndrom premenopause* dengan tingkat stres pada wanita premenopause di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

**Metode**

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang pada bulan Mei-Juni 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita premenopause yang belum mengalami menopause dan berdomisili di Kelurahan Lubuk Buaya sebanyak 80 orang. Pengumpulan data dengan cara observasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan gejala *syndrom premenopause* dalam kategori ringan 45% dan tingkat stres dalam kategori ringan 46,3%. Hasil analisis regresi linear diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,594 > 0,220$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa *syndrom premenopause* memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat stres yaitu 35,3% dan sisanya 64,7% ditentukan oleh faktor lain.

**Kesimpulan**

Terdapat hubungan antara *syndrom premenopause* dengan tingkat stres pada wanita premenopause. Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang premenopause agar dapat menambah wawasan dan persepsi wanita sehingga dapat meminimalisir terjadinya *syndrom premenopause*.

**Daftar Pustaka** : 49 (2001-2018)

**Kata Kunci** : *Syndrom premenopause*, tingkat stres, wanita premenopause.